



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam (Yoeti 2000). Indonesia memiliki banyak potensi wisata terutama ekowisata alam baik di darat maupun di laut. Keanekaragaman alam berupa flora dan fauna di Indonesia memiliki nilai potensi untuk dikembangkan menjadi objek dan destinasi ekowisata alam.

Ekowisata alam merupakan objek yang berkaitan dengan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumberdaya alam dan ekosistemnya, baik alam bentuk asli (alami) maupun perpaduan dengan buatan manusia (Suyitno 2001). Akibatnya tempat-tempat rekreasi di alam terbuka yang sifatnya masih alami dan dapat memberikan kenyamanan semakin banyak dikunjungi orang atau wisatawan. Dalam dunia pariwisata istilah objek wisata mempunyai pengertian sebagai sesuatu yang menjadi daya tarik bagi seseorang wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata (Yoeti 2006). Bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya dikenal dengan istilah ekowisata alam, kegiatan ekowisata alam memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmani dan rohani, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam.

Potensi ekowisata alam banyak tersebar di Indonesia, salah satu diantaranya adalah potensi sumberdaya wisata alam yang ada di Kabupaten Mempawah. Kabupaten Mempawah adalah kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat, kabupaten ini memiliki potensi sumberdaya alam yang melimpah mulai dari wilayah pantai maupun perbukitan. Potensi ekowisata alam yang dimiliki Kabupaten Mempawah perlu dikembangkan agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan cara memanfaatkan sumberdaya wisata alam dengan baik dan benar. Salah satu cara untuk mengembangkan pemanfaatan potensi kawasan alam di Kabupaten Mempawah adalah dengan membuat perencanaan ekowisata alam. Perencanaan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Mempawah.

Penyusunan perencanaan ekowisata alam di Kabupaten Mempawah dapat dilakukan melalui identifikasi potensi wisata melalui survei lapangan. Perencanaan ekowisata alam tersebut dilakukan sebagai pengembangan kawasan dalam upaya untuk memajukan daerah, karena sector pariwisata di Kabupaten Mempawah hingga saat ini belum terlihat eksistensinya. Dengan memanfaatkan potensi bentang alam yang sudah ada menjadi sebuah destinasi wisata, akan menarik wisatawan dan akan memberikan keuntungan bagi pihak yang terlibat (*stakeholder*). Keterlibatan *stakeholder* seperti masyarakat sekitar kawasan, pengelola dan pengunjung adalah cara agar perencanaan dapat dilakukan dengan maksimal melalui kerjasama yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© 2015 Institut Pertanian Bogor

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



B. Tujuan

Tujuan Tugas Akhir yang berjudul Perencanaan Ekowisata alam di Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi sumberdaya wisata alam di Kabupaten Mempawah.
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan dari masyarakat di Kabupaten Mempawah.
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, motivasi, dan preferensi pengunjung di Kabupaten Mempawah.
4. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, kesiapan, dan kebijakan peraturan pengelola di Kabupaten Mempawah.
5. Menyusun perencanaan program ekowisata alam di Kabupaten Mempawah.
6. Merancang *audio visual* promosi terkait perencanaan ekowisata alam di Kabupaten Mempawah.

C. Manfaat

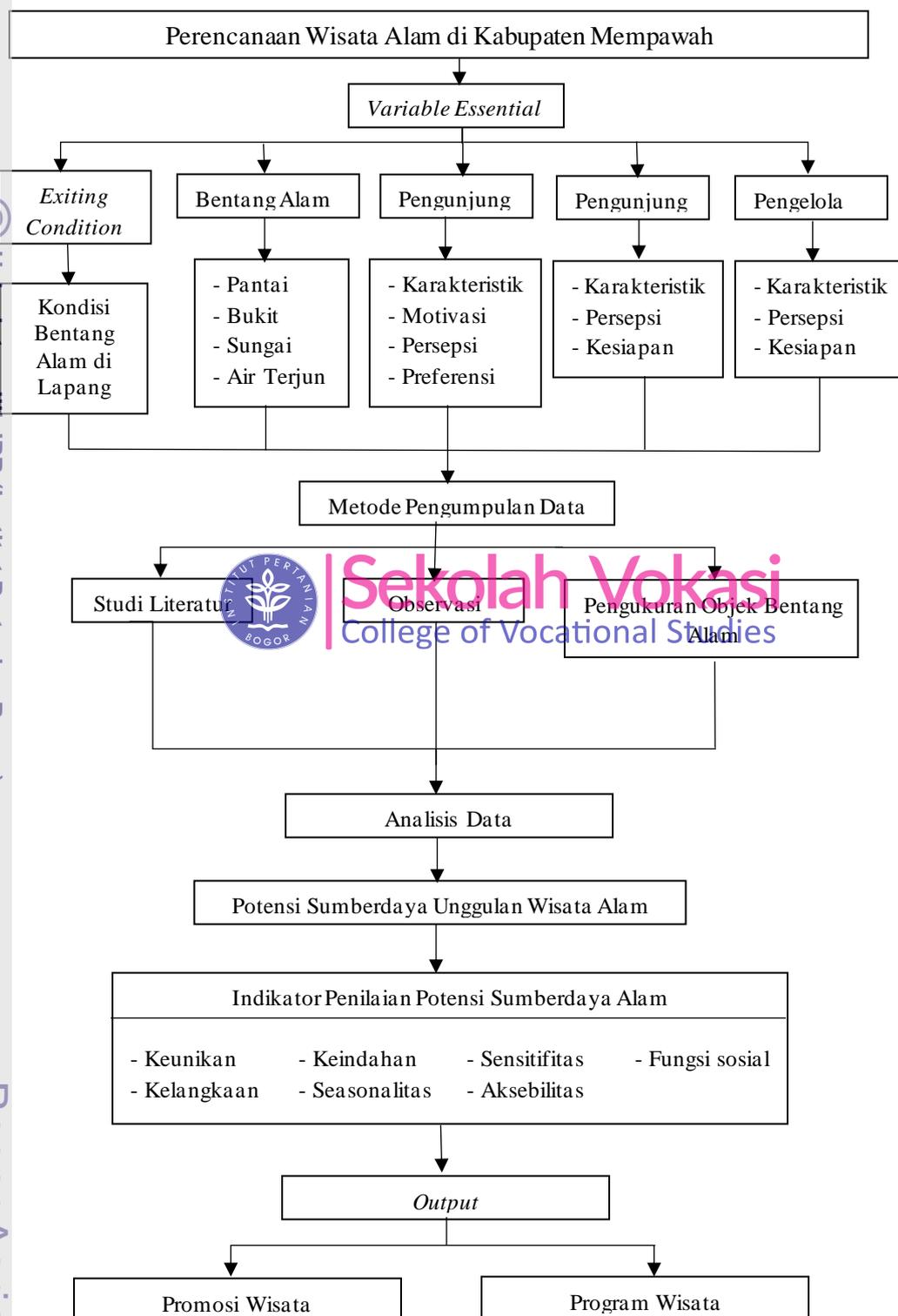
Kegiatan Tugas Akhir memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah daerah dalam upaya perencanaan dan pengembangan kegiatan ekowisata alam Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat.
2. Sebagai bahan informasi kepada pengelola, masyarakat dan pemerintah mengenai potensi ekowisata alam yang ada di Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat.

D. Kerangka Berpikir

Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat adalah salah satu kabupaten yang besar. Kabupaten Mempawah memiliki sumberdaya wisata alam. Perencanaan ekowisata alam sebaiknyaawali dengan bagaimana merencanakan program ekowisata alam di Kabupaten Mempawah. Cara yang dilakukan dalam perencanaan ekowisata alam adalah dengan membuat inventarisasi dan pendataan sumberdaya yang ada di kawasan alam Kabupaten Mempawah. Pengumpulan data potensi dilakukan melalui metode observasi, studi literatur, dan kuesioner atau wawancara.

Dari analisis data tersebut maka akan menghasilkan potensi sumberdaya unggulan di Kabupaten Mempawah, potensi tersebut akan melewati penilaian indikator potensi sumberdaya wisata (Avenzora 2008) yang meliputi keunikan, kelangkaan, keindahan, *seasonality*, sensitifitas, aksesibilitas, dan fungsi sosial. Tujuan dari penilaian indikator tersebut yaitu untuk memberikan penentuan kriteria dalam merancang sebuah pilihan keputusan dalam bentuk produk unggulan yang terdapat di Kabupaten Mempawah. Dari penilaian tersebut maka akan menjadi suatu *output* dari tugas akhir ini yaitu berupa program wisata dan video promosi.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Tugas Akhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

